## BAB I

**PENDAHULUAN**

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara priodik.

1. **Dasar Pembentukan Organisasi**

 Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang sebagai salah satu instansi pemerintah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2018 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap kepala SKPD diwajibkan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) kepada Walikota sebagai salah satu

anggaran.

Dasar pembentukan organisasi, sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.Kedudukan (Lembaran Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2016 Nomor 9 Seri D.1). Tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Walikota Padang Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan tugas pembantuan yang diberikan.

1. **Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang pariwisata;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pariwisata;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata;
4. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata terdiri dari:

* 1. Kepala Dinas;
	2. Sekretariat, terdiri dari :
1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
	1. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
3. Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata;
4. Seksi Pengembangan Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata;
5. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata.
	1. Bidang Ekonomi Kreatif, terdiri dari :
6. Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
7. Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya;
8. Seksi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif.
	1. UPTD; dan
	2. Kelompok Jabatan Fungsional
9. **KEPALA DINAS**
	* 1. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan tugas pembantuan yang diberikan.
		2. Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :
10. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang pariwisata;
11. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pariwisata;
12. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata;
13. pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata; dan
14. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.
	* 1. Uraian tugas Kepala Dinas adalah :
15. Merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis dan rencana kerja tahunan Dinas dengan berpedoman kepada Renstra SKPD sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
16. mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pariwisata;
17. membagi tugas kepada bawahan tertulis atau lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing- masing;
18. mengatur pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
19. mengawasi dan mengendalikan penyelenggaraan administrasi keuangan, umum, kerumahtanggaan dan perjalanan dinas sesuai dengan peraturan yang berlaku;
20. menyelenggarakan urusan kesekretariatan, mengendalikan penyelenggaraan program operasional bidang pariwisata berdasarkan ketentuan berlaku;
21. mengendalikan dan membina pegawai di lingkungan Dinas agar dapat bekerja sesuai dengan petunjuk dan ketentuan berlaku;
22. mengkoordinasikan, fasilitasi dan kerjasama dengan mitra kerja untuk peningkatan dibidang pariwisata;
23. menghadiri rapat koordinasi di lingkungan Pemerintahan Kota Padang Panjang untuk menyampaikan dan menerima informasi serta data dalam rangka pemantapan pelaksanaan tugas;
24. mengesahkan keputusan Kepala Dinas, surat dan naskah dinas dengan menandatanganinya untuk ditindaklanjuti sesuai tujuan dan sasarannya;
25. mengevaluasi pelaksanaan tugas kesekretariatan, pariwista dan ekonomi kreatif;
26. melakukan pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas UPTD dan jabatan fungsional tertentu di lingkungan pariwisata;
27. menetapkan dan mengawasi pelaksanaan standar pelayanan publik, sistem pengendalian intern pemerintah, standar operasional prosedur serta fasilitasi pengukuran indeks kepuasan masyarakat secara periodik untuk memperbaiki kualitas pelayanan dan pengendalian kegiatan;
28. melaporkan kegiatan Dinas sesuai dengan realisasi yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
29. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
30. **SEKRETARIS**
31. Sekretariat dikepalai oleh sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata.
32. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Sekretariat mempunyai fungsi :
33. pengelolaan program administrasi umum dan kepegawaian;
34. pengelolaan program administrasi keuangan;
35. pengelolaan program administrasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan; dan
36. pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan tata laksana serta kehumasan.
37. Uraian tugas Sekretariat adalah :
38. mengkoordinasikan dan mengolah bahan perumusan dan penyusunan kebijakan teknis lingkup dinas;
39. merencanakan operasional Sekretariat berdasarkan rencana strategis dan rencana kerja tahunan dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
40. mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan membina pengelolaan dan penatausahaan keuangan dan aset di lingkungan Dinas;
41. menyelenggarakan kegiatan pemberian dukungan administrasi umum, perlengkapan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat dan pengembangan informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;
42. mengkoordinasikan pelaksanaan urusan pendayagunaan kepegawaian baik untuk pemberian reward maupun punishment sesuai ketentuan berlaku dan kebijakan daerah dalam pembinaan disiplin pegawai;
43. mengkordinasikan penyusunan laporan realisasi pencapaian kinerja dinas berdasarkan laporan pelaksanaan kegiatan dari Bidang;
44. mengkoordinasikan penyusunan dan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah, standar operasional prosedur dan standar pelayanan publik untuk pengendalian pelaksanaan kegiatan dan peningkatan kinerja pelayanan kepada masyarakat;
45. membuat laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
46. melaksanakan tugas lain yang diberikan kepala dinas sesuai tugas dan fungsinya.
	1. **Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**
	2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyelenggarakan program administrasi umum dan kepegawaian dalam arti melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, ekspedisi, penggandaan, administrasi perjalanan dinas, kerumahtanggaan, peralatan dan perlengkapan kantor, menyelenggarakan kepustakaan, melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, hukum, organisasi dan tata laksana serta kehumasan.
	3. Untuk melaksanakan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:
47. pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
48. pemberian dukungan dibidang kerumahtanggaan, humas, keprotokolan, organisasi dan tataksana serta fasilitasi pembentukan produk hukum;
49. penatausahaan barang milik daerah; dan
50. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. Uraiantugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian) adalah :
51. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis dan bahan koordinasi yang berhubungan dengan administrasi umum, kepegawaian dan penatausahaan barang milik daerah;
52. merencanakan kegiatan dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas dan fungsi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian berpedoman kepada rencana strategis Dinas;
53. melaksanakan administrasi, penggandaan dan pendistribusian surat masuk, surat keluar, perjalanan dinas, penyimpanan berkas kerja, data dan kepustakaan dinas;
54. menyusun rencana kebutuhan dan melaksanakan kegiatan pengadaan, penatausahaan dan pemeliharaan barang milik daerah untuk mendukung pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pariwisata;
55. melaksanakan tugas kerumahtanggaan meliputi pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian, lingkungan dan keamanan kantor serta penyiapan konsumsi tamu dan rapat dinas;
56. menyiapkan bahan pengembangan pegawai meliputi data pegawai, penilaian angka kredit tenaga fungsional dan meneliti usulan kenaikan pangkat, gaji berkala, cuti, pensiun PNSD, usulan PNSD yang akan mengikuti tugas belajar, izin belajar, pendidikan dan pelatihan kompetensi pegawai serta usulan KARPEG, KARIS, KARSU dan TASPEN sesuai ketentuan berlaku;
57. menyiapkan bahan pembinaan pegawai meliputi laporan kehadiran, sararan kerja pegawai, penerapan sanksi pelanggaran disiplin, pemberian penghargaan dan penghitungan kesejahteraan pegawai sesuai ketentuan berlaku;
58. memfasilitasi perancangan produk hukum daerah dan pelaksanaan urusan organisasi, tatalaksana dan kehumasan di bidang pariwisata;
59. melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar operasional prosedur untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
60. membuat laporan kegiatan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
61. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. **Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan**
62. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, mempunyai tugas menyelenggarakan program keuangan dalam arti melaksanakan penyusunan anggaran, pembukuan, akuntansi dan verifikasi, pertanggungjawaban dan laporan keuangan, melakukan perencanaan, dokumentasi kegiatan pembangunan dinas, koordinasi penyusunan program, penyajian data, informasi, sinkronisasi dan analisis data, menyiapkan perumusan program rencana pembangunan dinas, evaluasi program, mengumpulkan, menghimpun, menginventarisasi data dari masing-masing seksi, melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pembuatan laporan.
63. Untuk menyelenggarakan Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi :
	1. penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang administrasi keuangan dan perencanaan;
	2. pengelolaan urusan administrasi keuanganyang meliputi pengelolaan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dan realisasi anggaran;
	3. pengelolaan urusanperencanaan meliputi penyusunan rencana kerja tahunan, dokumen anggaran, pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan; dan
	4. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
64. Uraian tugas Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporanadalah :
65. menyusun bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan yang berhubungan dengankeuangan, perencanaan, pendataan, evaluasi dan pelaporan;;
66. menyusun rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas dan fungsi Dinas berpedoman kepada rencana strategis Dinas;
67. mengkoordinasikan pembuatan laporan SPJ Bendahara, pembukuan keuangan dan menyiapkan laporan hasil verifikasi;
68. menyusun dan menyelenggarakan anggaran belanja Dinas dengan berpedoman kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang telah ditetapkan;
69. mengkoordinir penyiapan daftar gaji, tunjangan, honor PNSD dan pegawai honor, lembur, perjalanan dinas dan transpor serta kesejahteraan PNSD dan pegawai honor;
70. menyiapkan bahan serta memberikan pelayanan dalam rangka pemeriksaan keuangan;
71. mengkoordinasikan, mengumpulkan, dan mengolah serta menyajikan data, informasi, sinkronisasi dan analisis data di bidang Pariwisata;
72. menfasilitasi perancangan produk hukum daerah di bidang pariwisata;
73. mengawasi dan mengevaluasi administrasi pelaksanaan kegiatan pembangunan Dinas;
74. melaksanakan SPIP dan SOP untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
75. membuat laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
76. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
77. **BIDANG PARIWISATA**
78. Bidang Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pariwisata di bidang Pariwisata yang meliputi pengembangan destinasi, penyuluhan, pemasaran, promosi, sarana dan prasarana Pariwisata.
79. Untuk menyelenggarakan tugas bidang Pariwisata mempunyai **fungsi** :
	1. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program pemasaran dan promosi dan penyuluhan pariwisata;
	2. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program pengembangan destinasi dan penyuluhan pariwisata;
	3. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana pariwisata; dan
	4. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
80. Uraian tugasBidang Pariwisata adalah :
81. merumuskan kebijakan dan menyusun rencana kerja tahunan BidangPariwisata dengan berpedoman kepada Renstra SKPD sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
82. merencanakan dan menyelenggarakan pemasaran dan promosi dan penyuluhan pariwisata sesuai dengan peraturan yang berlaku;
83. merencanakan dan menyelenggarakan pengembangan destinasi dan penyuluhan pariwisata sesuai dengan peraturan yang berlaku;
84. merencanakan dan menyelenggarakan urusan sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan peraturan yang berlaku;
85. memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas penyelenggaraan urusan pariwisata;
86. melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar operasional prosedur untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
87. membuat laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
88. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. **Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata**
	2. Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan teknis pemasaran dan promosi pariwisata dalam arti melaksanakan perencanaan pemasaran dan promosi pariwisata, perizinan di bidang pemasaran dan promosi, memantau dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan pengembangan pemasaran dan promosi, kerjasama dengan luar daerah/luar negeri di bidang pariwisata.
	3. Untuk melaksanakan tugas Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata mempunyai fungsi:
	4. penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang pemasaran dan promosi pariwisata;
	5. pengelolaan urusan pemasaran dan promosi pariwisata; dan
	6. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	7. Uraian tugas Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata adalah:
89. menyiapkan bahan perumusan kebijakandan bahan koordinasi yang berhubungan denganPemasaran dan Promosi Pariwisata;
90. menyusun rencana, program kerja, dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas dan fungsi Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata berpedoman kepada rencana strategis Dinas Pariwisata;
91. menyelenggarakan kegiatan pemasaran dan promosi pariwisata di tingkat Daerah, Nasional, maupun Internasional;
92. melakukan kerjasama pemasaran dan promosi wisata dengan instansi pemerintah maupun swasta didalam dan luar negeri;
93. menyelenggarakan kegiatan pembuatan bahan-bahan pemasaran dan promosi di bidang pariwisata;
94. menyelenggarakan kegiatan distribusi bahan-bahan pemasaran dan promosi wisata;
95. melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar operasional prosedur untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
96. mengevaluasi dan melaporkan kegiatan pemasaran dan promosi wisata sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
97. membuat laporan kegiatan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. **SeksiPengembangan Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata**
		1. Seksi Pengembangan Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan teknis pengembangan destinasi dan penyuluhan pariwisata dalam arti melaksanakan perencanaan pengembangan destinasi dan penyuluhan pariwisata, menyiapkan rekomendasi perizinan dibidang akomodasi, rumah makan, restoran, travel biro, perizinan di bidang pengembangan destinasi dan penyuluhan pariwisata, memantau dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan pengembangan destinasi dan penyuluhan pariwisata dan kerjasama di bidang pengembangan destinasi pariwisata.
		2. Untuk melaksanakan tugas Pengembangan Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata mempunyai fungsi:
98. penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang pengembangan destinasi dan penyuluhan pariwisata;
99. pengelolaan urusan pengembangan destinasi dan penyuluhan pariwisata; dan
100. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
	* 1. Uraian tugas Seksi Pengembangan Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata adalah :
	1. menyiapkan bahan perumusan kebijakandan bahan koordinasi yang berhubungan dengan yang berhubungan dengan Pengembangan Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata sebagai pedoman dan landasan kerja;
101. menyusun rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas dan fungsi Seksi Pengembangan Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata berpedoman kepada rencana strategis Dinas Pariwisata;
102. menyelenggarakan berbagai kegiatan pembinaan dan penyuluhan wisata, seni, dan budaya dalam rangka menunjang pembangunan pariwisata;
103. menyelenggarakan kegiatan pembinaan pemandu wisata;
104. melaksanakan sertifikasi dan rekomendasi pemberian izin operasi pramuwisata;
105. melakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian perizinan di bidang pemasaran dan promosi wisata, antara lain : tanda daftar usaha pariwisata, Izin dan pengawasan usaha jasa biro perjalanan wisata dan agen perjalanan wisata, Izin dan pengawasan usaha angkutan wisata, Izin dan pengawasan usaha jasa konversi, perjalanan intensif dan pameran, Izin dan pengawasan usaha jasa informasi pariwisata; dan Izin dan pengawasan usaha pramuwisata.
106. menyelenggarakan pembinaan dan mengembangkan destinasi wisata sesuai dengan kebijakan Pemerintah;
107. membina dan mengembangkan setiap usaha pariwisata yang dikelola oleh pemerintah, swasta dan masyarakat;
108. melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata;
109. melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar operasional prosedur untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
110. membuat laporan kegiatan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
111. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. **SeksiSarana dan Prasarana Pariwisata**
	2. Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan teknis pengembangan objek, sarana dan prasarana pariwisata dalam arti melaksanakan pengembangan daya tarik objek wisata, pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata, memantau dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata daerah, menyelenggarakan program pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan hidup serta merencanakan dan mengkoordinir sumber-sumber pendapatan di bidang kepariwisataan.
	3. Untuk melaksanakan tugas Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata mempunyai fungsi :
112. Perencanaan teknis pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata;
113. Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata;
114. Pembuatan laporan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana pariwisata; dan
115. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. Uraian tugas Seksi Sarana dan Prasarana adalah :
	2. menyiapkan bahan perumusan kebijakandan bahan koordinasi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pariwisata sebagai pedoman dan landasan kerja;
	3. menyusun rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata berpedoman kepada rencana strategis Dinas Pariwisata;
	4. melaksanakan pemantauan dan pengawasan serta pemeliharaan terhadap objek dan daya tarik wisata;
	5. menyelengarakan kegiatan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana wisata;
	6. merencanakan dan mengkoordinir sumber-sumber pendapatan dari objek, sarana dan prasarana wisata yang meliputi pemungutan dan penyetoran retribusi objek wisata;
	7. melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait di bidang pengembangan objek, sarana dan prasarana wisata;
	8. menyelenggarakan kegiatan pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan hidup dari pengusahaan objek, sarana dan prasarana wisata;
	9. melaksanakan sism pengendalian intern pemerintah dan standar operasional prosedur untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
	10. membuat laporan kegiatan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
	11. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
116. **BIDANG EKONOMI KREATIF**
117. Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pariwisata di bidang Ekonomi kreatif yang meliputipengembangan usaha, sarana, prasarana dan pengembangan sumberdaya ekonomi kreatif.
118. Untuk menyelenggarakan tugas Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:
	1. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis media desain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
	2. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya;
	3. penyusunan kebijakan teknis di bidang sarana dan prasarana ekonomi kreatif; dan
	4. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
119. Uraian tugasBidang Ekonomi Kreatif) adalah:
120. merumuskan kebijakan dan menyusun rencana kerja tahunan BidangEkonomi Kreatifdengan berpedoman kepada Renstra Dinas Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
121. merencanakan dan menyelenggarakan pengembangan ekonomi kreatif berbasis media disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologisesuai dengan peraturan yang berlaku;
122. merencanakan dan menyelenggarakan pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
123. merencanakan dan menyelenggarakan urusan sarana dan prasarana ekonomi kreatif sesuai dengan peraturan yang berlaku;
124. memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas penyelenggaraan urusan pariwisata;
125. melaksanakan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar operasional prosedur untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
126. membuat laporan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
127. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. **Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**
	2. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologimempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan teknis Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologiberupa Aplikasi dan Pengembangan Game, Arsitektur dan Disain Interior, Disain komunikasi Visual, Disain Produk, Filem, Animasi Vidio, Fotografi, Penerbitan dan Periklanan serta Televisi dan Radio.
	3. Untuk melaksanakan tugas Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, mempunyai fungsi:
128. penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
129. pengelolaan program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; dan
130. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. Uraian tugas Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologiadalah :
		* + 1. menyiapkan bahan perumusan kebijakandan bahan koordinasi yang berhubungan denganPengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
				2. menyusun rencana, program kerja, dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas dan fungsi;
				3. melaksanakan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan terhadap pelaku usaha;
				4. melakukan kerjasama dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi;
				5. melakukan pemasaran dan promosi Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
				6. mempersiapkan bahan pemberian perizinan usaha Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
				7. merencanakan dan mengkoordinir sumber-sumber pendapatan di bidang Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
				8. memantau dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
				9. melaksanakan system pengendalian intern pemerintah dan standar operasional prosedur untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
				10. membuat laporan kegiatan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
				11. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	2. **Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni danBudaya**
	3. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan teknis Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya dalam arti menyusun rencana, melaksanakan, memantau, mengevaluasi dan melaporkan kebijakan teknis dibidang ekonomi kreatif berbasis Seni dan Budayaberupa Seni Pertunjukan, Seni Rupa, Musik, Kuliner dan Kriya serta fashion.
	4. Untuk melaksanakan tugas Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya, mempunyai fungsi:
131. penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya;
132. pengelolaan program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya; dan
133. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. Uraian tugas Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya adalah :
		* + 1. menyiapkan bahan perumusan kebijakandan bahan koordinasi yang berhubungan denganpengembangan ekonomi kreatif Berbasis Seni dan Budaya;
				2. menyusun rencana, program kerja, dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas dan fungsi Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Berbasis Seni dan Budaya berpedoman kepada Rencana Strategis Dinas Pariwisata;
				3. melaksanakan pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan terhadap pelaku usaha Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya ;
				4. melakukan kerjasama dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya;
				5. melakukan pemasaran dan promosi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya;
				6. mempersiapkan bahan pemberian perizinan usaha Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya;
				7. merencanakan dan mengkoordinir sumber-sumber pendapatan di bidang Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya;
				8. melaksanakan SPIP dan SOP untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
				9. memantau dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
				10. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	2. **Seksi Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif**
	3. Seksi Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyelenggarakan kebijakan teknis pengembangan objek, sarana dan prasarana Ekonomi Kreatif dalam arti melaksanakan pengembangan Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif, rekomendasi perizinan dibidang ekonomi kreatif, memantau dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana Ekonomi Kreatif daerah,serta merencanakan dan mengkoordinir sumber-sumber pendapatan di bidang Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif.
	4. Untuk melaksanakan tugas Seksi Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif, mempunyai fungsi:
134. penyiapan bahan perumusan kebijakan dibidang sarana prasarana ekonomi kreatif;
135. pengelolaan program sarana prasarana ekonomi kreatif; dan
136. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
	1. Uraian tugas Seksi Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif adalah :
	2. menyiapkan bahan perumusan kebijakandan bahan koordinasi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pariwisata sebagai pedoman dan landasan kerja;
	3. menyusun rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas dan fungsi Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata berpedoman kepada rencana strategis Dinas Pariwisata;
	4. menyusun rencana pengembangan, pembangunan Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif;
	5. menyelengarakan pengembangkan Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif sesuai dengan kebijakaan Pemerintah;
	6. menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif;
	7. melaksanakan inventarisasi dan analisa potensi Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif yang potensial;
	8. melaksanakan pengaturan dan pengelolaan Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif;
	9. membina dan mengembangkan setiap usaha di bidang pengelolaan Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif;
	10. melaksanakan system pengendalian intern pemerintah dan standar operasional prosedur untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pelayanan sesuai bidang tugas;
	11. melaksanakan pemantauan, pengawasanevaluasi dan pelaporan kegiatan pengelolaan Sarana Prasarana Ekonomi Kreatif; dan
	12. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

**c. Aspek Strategis Organisasi**

 Aspek Strategis Organisasidapat dilihat dari Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata.Untuk mengetahui berbagai permasalahan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata maka perlu dilakukan identifikasi terhadap perubahan faktor lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Lingkungan strategis Dinas Pariwisata mengalami berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi aspek tujuan yang akan dicapai. Perubahan tersebut dapat dilihat dari analisa lingkungan Internal dan lingkungan Eksternal. Untuk lingkungan internal adalah kekuatan (*Strenghtness*) dan kelemahan (*Weakness)*. Sedangkan untuk eksternal adalah Peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threatness*). Untuk itu dapat dianalisa hal-hal yang mempengaruhi lingkungan strategis dimaksud sebagai berikut :

* + - 1. **Kekuatan** (**Strenghts)**
1. potensi daya tarik wisata baik wisata alam maupun wisata budaya;
2. Tersedianya alokasi anggaran pembangunan pariwisata daerah;
3. Padang Panjang menjadi salah satu Kawasan Strategis Pariwisata
	* + 1. **Kelemahan (Weakness)**
				1. Belum optimalnya pengelolaan potensi pariwisata untuk mendukung peningkatan ekonomi kreatif
				2. Kualitas dan kapasitas SDM di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif belum memadai;
				3. Minimnya sarana dan prasarana penunjang pada objek wisata
			2. **Peluang (Opportunities)**
				1. Adanya kerjsama antara Provinsi dan 4 Kota di Sumatera Barat untuk mengembangkan pariwisata.
				2. Letak Geografis Kota Padang Panjang yang strategis, kondisi iklim dan pemandangan alam yang mendukung
				3. Terbukanya peluang promosi pariwisata melalui teknologi informatika
			3. **Ancaman (Threats)**
				1. Makin berkembangnya objek-objek wisata di luar Kota Padang Panjang
				2. Meningkatnya persaingan pariwisata sebagai dampak adanya perdagangan bebas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **STRENGHTNESS** | **WEAKNESS** |
|  INTERNAL EKSTERNAL | 1. Tersedianya potensi daya tarik wisata baik wisata alam maupun wisata budaya;
2. Tersedianya alokasi anggaran pembangunan pariwisata daerah;
3. Padang Panjang menjadi salah satu Kawasan Strategis Pariwisata
 | 1. Belum optimalnya pengelolaan potensi pariwisata untuk mendukung peningkatan ekonomi kreatif
2. Kualitas dan kapasitas SDM di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif belum memadai;
3. Minimnya sarana dan prasarana penunjang pada objek wisata
 |
| **OPPORTUNITIES** | **S + O** | **W + O** |
| 1. Adanya kerjsama antara Provinsi dan 4 Kota di Sumatera Barat untuk mengembangkan pariwisata.
2. Letak Geografis Kota Padang Panjang yang strategis, kondisi iklim dan pemandangan alam yang mendukung
3. Terbukanya peluang promosi pariwisata melalui teknologi informatika
 | 1. Letak geografis kota Padang Panjang yang strategis dan tersedianya data penunjang dibidang pariwisata dapat membuka peluang promosi melalui Teknologi Informatika
 | 1. menjadikan Pariwisata Kota Padang Panjang yang memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri dengan mengoptimalkan pembinaan terhadap masyarakat dan pelaku wisata menjadikan Padang Panjang daerah tujuan utama di Sumatera
 |
| **THREATNESS** | **T + S** | **T + W** |
| 1. Makin berkembangnya objek-objek wisata di luar Kota Padang Panjang
2. Meningkatnya persaingan pariwisata sebagai dampak adanya perdagangan bebas.
 | * 1. Tingginya komitmen Pemerintah serta hubungan yang harmonis antara Pemerintah Pusat dan daerah untuk peningkatan ekonomi masyarakat terutama sektor Pariwisata
 |  |

1. **Permasalahan Utama ( Strategig issued) yang dihadapi organisasi** dapat dilihat dari internal (Kelemahan /Weakness) dan Eksternal (**Ancaman/Threats), diantaranya:**
	* + - Belum optimalnya pengelolaan potensi pariwisata untuk mendukung peningkatan ekonomi kreatif
			- Kualitas dan kapasitas SDM di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif belum memadai;
			- Minimnya sarana dan prasarana penunjang pada objek wisata
			- Makin berkembangnya objek-objek wisata di luar Kota Padang Panjang
			- Meningkatnya persaingan pariwisata sebagai dampak adanya perdagangan bebas.

**e.Struktur/Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :**

**KEPALA DINAS**

**SEKRETARIS**

**KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL**

SUB BAGIAN KEUANGAN, PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

**BIDANG EKONOMI KREATIF**

**BIDANG PARIWISATA**

SEKSI SARANA DAN PRASARANA EKONOMI KREATIF

SEKSI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF BERBASIS SENI DAN BUDAYA

SEKSI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF BERBASIS MEDIA DISAIN DAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

SEKSI SARANA DAN PRASARANA PARIWISATA

SEKSI PENGEMBANGAN DESTINASIDAN PENYULUHAN PARIWISATA

SEKSI PEMASARAN DAN PROMOSI PARIWISATA

**f. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia di Dinas Pariwisata dari struktur Dinas Pariwisata berdasarkan Peraturan Walikota Padang Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, pejabat pelaksananya adalah :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Kepala Dinas | : | Hendri Fauzan, AP,M.Si |
| 2. | Sekretaris  | :  | Drs.Dalius |
|  | a. Kasubbag Umum dan Kepegawaian | :  | Zarniwati Zairub, S.Sos |
|  | 1. Kasubbag Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 | : | Sofyeni,S.Pd.M.Pd |
| 3. | Kepala Bidang Pariwisara  | : | Medi Rosdian,S.Sos,M.Si |
|  | a. Kepala Seksi PengembanganDestinasi dan PenyuluhaPariwisatab. Kepala Seksi Pemasaran danPromosi Pariwisatac. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata | ::: | Israwilda, S.SnVivi Yulia Rahmawati, SHNofriko Putra, S.Sos |
| 4. | Kepala Bidang Ekonomi Kreatif | : | Busmar Candra, S.Kom |
|  | a. Kepala Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budayab. Kepala Seksi Pengembangan UsahaEkonomi Kreatif Berbasis MediaDesain Dan Iptekc. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana  Ekonomi Kreatif | ::: | Riko Sentosa, S.SnTrisna Mulyadi, S.SnSyahrial, S.Sn |

**JUMLAH PEGAWAI MENURUT ESSELONERING**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA JABATAN** | **ESELONERING** | **STAF** |
| **ESELON II** | **ESELON III** | **ESELON IV** |
| 1. | Kepala Dinas |  |  |  |  |
| 2. | Sekretaris |  | **√** |  |  |
| 3. | Kepala Bidang Pariwisata |  | **√** |  | 2 |
| 4. | Kepala Bidang Ekonomi Kreatif |  | **√** |  | 2 |
| 5 | Kasubag. Umum & Kepegawaian |  |  | **√** | 2 |
| 6 | Kasubag. Keuangan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan |  |  | **√** | 4 |
| 7 | Seksi Pemasaran dan Promosi Pariwisata |  |  | **√** |  |
| 8 | Seksi Pengembangan Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata |  |  | **√** |  |
| 9 | Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata |  |  | **√** |  |
| 10 | Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Media Disain dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi |  |  | **√** |  |
| 11 | Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya |  |  | **√** |  |
| 12 | Seksi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif |  |  | **√** |  |
|  | **J U M L A H** | **1** | **3** | **8** | **10** |

Keberadaan sumber daya aparatur Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang dapat diidentifikasi secara kualitas dan kuantitas. Jumlah pegawai ASN di Dinas Pariwisata 2018 adalah sebanyak 22 orang, 3 Orang Pegawai Honorer, 24 orang Tenaga Harian Lepas (THL), dengan rincian sebagai berikut:

| **NO** | **N A M A** | **N I P** | **PANGKAT/RUANG** | **J A B A T A N** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **APARATUR SIPIL NEGARA** |
| 1 | HENDRI FAUZAN,AP.M.Si | 19740409 199501 1 001 | Pembina Tk.I /IV.b | Kepala Dinas Pariwisata |
| 2 | Drs. DALIUS | 19601115 198503 1 006 | Pembina Tk.I / IV.b | Sekretaris  |
| 3 | MEDI ROSDIAN ,S.Sos,M.Si | 19751028 200212 1 003 | Penata Tk.I / III.d | Kabid Pariwisata |
| 4 | BUSMAR CANDRA,S.Kom | 19760331 200212 1 002 | Pembina / IV.a | Kabid Ekonomi Kreatif |
| 5 | SOFYENI,S.Pd.M.Pd | 19750325 200604 2 002 | Penata Tk I / III.d | Kasubag Keuangan , Perencanaan , Evaluasi dan Pelaporan |
| 6 | ZARNIWATI ZAIRUB,S.Sos | 19720219 199703 2 003 | Penata Tk I / III.d | Kasubag Umum dan Kepegawaian  |
| 7 | SYAHRIAL,S.Sn | 19680926 200312 1 001 | Penata Tk I / III.d | Kasi Sarpras Ekonomi Kreatif  |
| 8 | ISRAWILDA,S.Sn | 19700827 200701 2 002 | Penata / III.c | Kasi Destinasi dan Penyuluhan Pariwisata |
| 9 | VIVI YULIA RAHMAWATI,SH | 19770703 200212 2 004 | Penata Tk I / III.d | Kasi Pemasaran dan Promosi Pariwisata |
| 10 | NOFRIKO PUTRA,S.Sos | 19800528 201001 2 010 | Penata Tk.I/ III.c | Kasi Sarpras Pariwisata  |
| 11 | RIKO SENTOSA,S.Sn | 19800528 201001 2 010 | Penata Tk.I/ III.c | Kasi Usaha Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya |
| 12 | TRISNA MULYADI,S.Sn | 19640616 199203 2 003 | Penata Tk I / III.d | Kasi Usaha Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan IPTEK |
| 13 | MIRYA WAHYUNI,S.Sos | 19840115 201101 2 004 | Penata Muda Tk.I/ III.b | Staf |
| 14 | RAUDI AKMAL,S.Pd | 19760309 200801 1 002 | Penata Muda Tk.I/ III.b | Staf |
| 15. | BENNI SATRIA,SE.Par | 19790626 200604 1 006 | Penata Muda Tk.I/ III.b | Staf |
| 16 | HARRY SULISTIO,S.Kom | 19801026 200501 1 003 | Penata Muda Tk.I / III.b | Staf |
| 17 | OKTARIA DIAN SARI,A.Md | 19841025 200902 2 001 | Penata Muda / III.a | Staf |
| 18 | GAMAL MARFAN | 19841126 200501 1 001 | Penata Muda / III.a  | Staf |
| 19 | M.RODI MANSYURI,S.STP | 19940214 201609 1 003 | Penata Muda / III.a | Staf |
| 20 | ERI MAISON | 19841025 200902 2 001 | Pengatur Muda Tk.I/II.b | Staf |
| 21 | ZABRAL | 19640622 200701 1 019 | Pengatur / II.c | Staf |
| 22 | PUTRI MAHARANI | 19880108 201101 2 007 | Pengatur Muda Tk I / II.b | Staf |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **NIP** | **TUGAS** |
| **PEGAWAI HONORER DAN THL** |
| 1. | EPRILANA  | P00000138 | Pemungut Retribusi |
| 2. | TAUFIT | T00000137 | Banpol |
| 3. | AFRIZAL | P00001087 | Banpol |
| 4. | AGUSLIM | - | Operator Mesin Potong Rumput |
| 5. | INDRA DAVIDSON | - | Kebersihan Taman PDIKM |
| 6. | EDISON BAHROEN | - | Kebersihan Taman PDIKM |
| 7. | REFNITA YENI | - | Kebersihan Taman PDIKM |
| 8. | YULIANA | - | Kebersihan Taman PDIKM |
| 9. | AFRIZAL | - | Kebersihan Taman PDIKM |
| 10. | TASLIM SYAM | - | Kebersihan Taman PDIKM |
| 11. | DESRI INDRAWETI | - | Kebersihan Kantor  |
| 12. | ANDI ADRIAN | - | Kebersihan Kantor |
| 13. | RIDHE PUTRA PRATAMA | - | Kebersihan PDIKM |
| 14. | HENDRA AMRIL,S.Si | - | Petugas kebersihan LMK |
| 15. | INTAN NOVRIATRI | - | Kebersihan PDIKM  |
| 16. | FERRY FIRDAUS | - | Kebersihan PDIKM  |
| 17. | FAJRI RUSLI | - | Kebersihan Lubuk Mata Kucing |
| 18. | JHONI SAPUTRA | - | Kebersihan danPemungut Retribusi Lubuk Mata Kucing |
| 19. | ADE NOVA EKA PUTRA | - | Keamanan Kantor danPDIKM |
| 20. | AFDAL ALIF | - | Keamanan PDIKMdan Kantor |
| 21. | NURMANSYAH | - | Keamanan PDIKM |
| 22. | YUNIR | - | Keamanan Lubuk Mata Kucing |
| 23. | NAFRIZAL | - | Kebersihan PDIKM danInformasi PDIKM  |
| 24. | SUAITA | - | Kebersihan PDIKM danInformasi PDIKM  |
| 25. | ZULMI | - | Kebersihan PDIKM danInformasi PDIKM  |
| 26. | APRIYANTI | - | Kebersihan Rumah Gadang |
| 27. | MARTEN RAMADIYANTO | - | Sopir |
| 28. | ZIKO OKTAVIAN PUTRA | - | Sopir |

Jumlah Aparatur Sipil Negara yang ada pada Dinas Pariwisata berdasarkan Tingkat Pendidikannya dari Tahun 2016-2018 dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

**JUMLAH PEGAWAIBERDASARKAN PENDIDIKAN**

|  |  |
| --- | --- |
| **Pendidikan** | **Tahun** |
| **2016** | **2017** | **2018** |
| **(Jiwa)** | **(Jiwa)** | **(Jiwa)** |
| SD | 0 | 0 | 0 |
| SLTP | 0 | 0 | 0 |
| SLTA | 4 | 3 | 3 |
| DIPLOMA | 2 | 1 | 1 |
| S1 | 14 | 14 | 15 |
| S2 | 2 | 3 | 3 |
| S3 | -  |  - |  - |
| Jumlah | 22 | 21 | 22 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa komposisi tertinggi jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan pada Dinas Pariwisata adalah berpendidikan S-1 (15 orang), S2 (3 orang).SMA (3 orang) dan Diploma 1 orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lebih dari separuh jumlah pegawai Dinas Pariwisata memiliki tingkat pendidikan di Strata 1.

**JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN GOLONGAN**

|  |  |
| --- | --- |
| **Golongan** | **Tahun** |
| **2016** | **2017** | **2018** |
| **(Jiwa)** | **(Jiwa)** | **(Jiwa)** |
| I | 0 | 0 | 0 |
| II | 3 | 3 | 3 |
| III | 16 | 15 | 16 |
| IV | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah | 22 | 21 | 21 |

Sebanyak 16 orang dari keseluruhan jumlah pegawai Dinas Pariwisata memiliki golongan/ruang III sedangkan jumlah pegawai yang memiliki golongan IV berjumlah 3 orang, Golongan II sebanyak 3 orang. Dari keseluruhan persentase tertinggi berada pada golongan III.

**JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis kelamin** | **Jumlah** | **Keterangan**  |
| **Laki-Laki** | **Perempuan**  |
| **15 orang** | **7 orang** | **22 orang** |  |

**BAB II**

**PERENCANAAN KINERJA**

* 1. **Visi dan Misi**

Untuk mendukung Pembangunan Kota Padang Panjang, Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang telah menetapkan Visi dan Misi yang disesuaikan dengan perkembangan perubahan kelembagaan maupun kondisi lingkungan.

**Visi**

”Terwujudnya Padang Panjang Sebagai Kota Tujuan Wisata Yang Berdaya Saing“

**Misi**

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing nasional dan internasional, yang mampu mendorong pembangunan ekonomi.
2. Mewujudkan pemasaran pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Padang Panjang
3. Mengembangkan ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk mendorong sektor pariwisata
4. Meningkatkan dukungan pelayanan guna terwujudnya kualitas kinerja oganisasi

**b. Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Tabel 1

Tujuan dan Sasaran Pelayanan Dinas Pariwisata

Kota Padang Panjang Tahun 2018-2019

| **NO.** | **TUJUAN** | **SASARAN** | **INDIKATOR SASARAN** | **TARGET KINERJA SASARAN**  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **SATUAN** | **PADA TAHUN KE-** |
| **2018** | **2019** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| **VISI : Terwujudnya Padang Panjang Sebagai Kota Tujuan Wisata Yang Berdaya Saing**  |
| **MISI KE-1 : Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing nasional dan internasional, yang mampu mendorong pembangunan ekonomi.** |
| **1** | Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan mampu mendorong pembangunan ekonomi | 1 | Meningkatnya kualitas kawasan pariwisata yang berdaya saing dan mampu mendorong pembangunan ekonomi. | I | Jumlah Objek wisata yang ditata |   | 3 objek | 3 Objek |
| **MISI KE-2 : Mewujudkan pemasaran pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Padang Panjang** |
| **1** | Terwujudnya pemasaran pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Padang Panjang  | 1  | Meningkatnya pemasaran pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Padang Panjang | II | Jumlah Kunjungan wisatawan |   | 419.365 | 600.000 |
| 1 |  Jumlah pameran pariwisata yang diikuti  |   | 2 | - |
| 2 | Jumlah pemandu wisata yang dilatih  |   | 20 orang |  32 orang  |
|  |   |   |   | 3 | Jumlah even persiapan Tour de Singkarak yang dilaksanakan  |   | 1 even |  2 Even  |
|  |   |   |   | 4 | Jumlah Peserta yang diseleksi dalam pemilihan Uda Uni sebagai Duta Wisata  |   | 10 pasang |  10 Pasang  |
|  |   |   |   | 5 |  Jumlah Even festival Muharram yang dilaksanakan  |   | 1 Even |  5 Even  |
| **MISI KE-3 : Mengembangkan ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk mendorong sektor pariwisata** |
| **1** | Terwujudnya ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk mendorong sektor pariwisata | 1 | Meningkatnya ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk mendorong sektor pariwisata | III | Jumlah pelaku wisata yang mendapat pembinaan |   | 44Orang | 222 Orang |
|  |   |   |   | III | Jumlah pelaku industri pariwisata | Pelaku  | 44 Pelaku |  222 pelaku |
| **2** | Terwujudkan pengelolaan potensi Seni daerah yang berbasis media, desain dan iptek |   | Peningkatan pengelolaan potensi seni daerah yang berbasis media, desain dan iptek | II  | Jumlah Seni Kreasi yang ditampilkan |  Kreasi Seni | 6 Kreasi Seni | 6 Kreasi Seni |
|  |   |  |
| **3** | Terwujudnya fasilitasi dan kerjasama pengelolaan ekonomi kreatif daerah. |   | Fasilitasi dan kerjasama pengelolaan ekonomi kreatif daerah. | II | Jumlah Dokumen yang dihasilkan  |   | 1 dokumen | 1 Dokumen |
|  |   | 2 | Meningkatan Pariwisata Padang Panjang sebagai Objek Wisata halal |   | Jumlah Ranperda Penetapan kawasan Wisata Halal  |   | 1 dokumen | - |
|  |   |   |   |   |   |   |   |   |
| **MISI KE-4 : Meningkatkan dukungan pelayanan guna terwujudnya kualitas kinerja oganisasi** |
| **1** | Memberikan dukungan pelayanan administrasi, sarana dan prasarana serta peningkatan Kualitas sumber daya aparatur  | 1  | Meningkat nya pelayanan teknis dan administrasi yang efektif dan efisien  | IV | Cakupan keterjangkauan pelayanan public |   | 100 | 100 |
| V | Persentase (%) tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur; |   | 65 | 90 |
|  |   |   |   | VI | Persentase (%) kepegawaian yang berpakaian sesuai Perwako |   | 90 | 100 |
|  |   |   |   | VII | persentase (%) ketersediaan laporan progresif kinerja dan keuangan SKPD yang akuntabel.  |   | 100 | 100 |
|  |   |   |   | VII | Persentase aparatur yangmengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensinya |   | 50 | 50 |
|  |   |   |   |   |   |   |   |   |

1. **Indikator Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

**Tabel 2**

**Indikator Kinerja Tahun 2018**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | **Target** | **Ket** |
| **1.** | Terlaksananya Pengelolaan lingkungan Hidup dan SDA | Meningkatnya persentase kawasan yang memiliki amdal | - |  |
| **2.** | Berkembangnya Industri Pariwisata | Meningkatnya jumlah Kunjungan wisata dan meningkatnya jumlah pelaku industri pariwisata | 419.365 orang 44 industri  |  |
| **3.** | Terbentuknya Kawasan Strategis | Terwujudnya kawasan strategi pariwisata | 60% |  |

**4. Strategi dan Kebijakan Dinas Pariwisata**

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Pariwisata adalah strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah menunjukkan bagaimana cara untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah, dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pariwisata.

Selanjutnya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan tersebut di atas, maka strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan Penataan Kawasan Wisata Unggulan
2. Pengembangan pengelolaan potensi wisata daerah yang berorientasi pada peningkatan pendapatan masyarakat
3. Peningkatan Peran serta pemerintah, masyarakat dan swasta dalam Promosi Pariwisata
4. Ikut Serta dalam Kegiatan Tour de Singkarak
5. Peningkatan kompetensi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pariwisata daerah
6. Penyelenggaraan even ekonomi kreatif
7. Peningkatan pengelolaan potensi daerah yang berbasis media, desain dan iptek
8. Pembuatan Peraturan Daerah yang berhubungan dengan industri pariwisata dan ekonomi kreatif
9. Meningkatanan Pelayanan administrasi perkantoran
10. Meningkatan Pelayanan dan perbaikan sarana prasarana aparatur
11. Meningkatan Disiplin Aparatur
12. Meningkatkan Pelayanan Pengelolaan keuangan OPD
13. Meningkatkan pemahaman aparatur melalui rapat koordinasi, seminar, workshop dan pelatihan

Arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penataan Kawasan Wisata Unggulan
2. Meningkatan pemasaran wisata
3. Meningkatkan peran serta pemerintah, masyarakat dan swasta
4. Melaksanakan pengembangan promosi wisata melalui Even TDS
5. Pelaksanaan Capacity Building Pelaku Usaha Pariwisata
6. Pelaksanaan Kegiatan yang mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif di Masyarakat
7. Pengelolaan potensi daerah yang berbasis media, desain dan iptek
8. Menyiapkan Peraturan Daerah yang berhubungan dengan industri pariwisata dan ekonomi kreatif
9. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata
10. Penyediaan Kelengkapan Administrasi menunjang Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata
11. Penyediaan Sarana dan Prasana yang menunjang Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata
12. Pengadaan Pakaian Dinas bagi PH dan THL
13. Pengelolaan Keuangan dan Pembuatan laporan Keuangan OPD
14. Mengirim ASN untuk mengikuti rapat koordinasi, seminar, workshop dan pelatihan

**Tabel 3**

**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Pelayanan Dinas PariwisataKota Padang Panjang Tahun 2017-2018**

| **NO.** | **TUJUAN** | **SASARAN** | **INDIKATOR SASARAN** | **STRATEGI** | **ARAH KEBIJAKAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| **VISI : Terwujudnya Padang Panjang Sebagai Kota Tujuan Wisata Yang Berdaya Saing**  |
| **MISI KE-1 : Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing nasional dan internasional, yang mampu mendorong pembangunan ekonomi.** |
| **1** | Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan mampu mendorong pembangunan ekonomi | 1 | Meningkatnya kualitas kawasan pariwisata yang berdaya saing dan mampu mendorong pembangunan ekonomi. | I | Jumlah Objek wisata yang ditata | 1 | Pengelolaan dan Penataan Kawasan Wisata Unggulan | 1 | Penataan Kawasan Wisata Unggulan |
|  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| **MISI KE-2 : Mewujudkan pemasaran pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Padang Panjang** |
| **1** | Terwujudnya pemasaran pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Padang Panjang | 1 | Meningkatnya pemasaran pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Padang Panjang | II | Jumlah Kunjungan wisatawan | 1 | Pengembangan pengelolaan potensi wisata daerah yang berorientasi pada peningkatan pendapatan masyarakat | 1 | Meningkatan pemasaran wisata |
|  |   |   | 1 |  Jumalah pameran pariwisata yang diikuti  | 1 | Peningkatan Peran serta pemerintah, masyarakat dan swasta dalam Promosi Pariwisata | 1 | Meningkatkan peran serta pemerintah, masyarakat dan swasta |
|  |   |   |   | 3 |  Jumlah even persiapan Tour de Singkarak yang dilaksanakan  | 1 | Ikut Serta dalam Kegiatan Tour de Singkarak | 1 | Melaksanakan pengembangan promosi wisata melalui Even TDS |
| **MISI KE-3 : Mengembangkan ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk mendorong sektor pariwisata** |
| **1** | Terwujudnya ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk mendorong sektor pariwisata | 1 | Meningkatnya ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk mendorong sektor pariwisata | III | Jumlah pelaku wisata yang mendapat pembinaan | 1 | Peningkatan kompetensi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pariwisata daerah | 1 | Pelaksanaan Capacity Building Pelaku Usaha Pariwisata |
| **2** | Terwujudkan pengelolaan potensi Seni daerah yang berbasis media, desain dan iptek |   | Peningkatan pengelolaan potensi seni daerah yang berbasis media, desain dan iptek | II | Jumlah Seni Kreasi yang ditampilkan | 1 | Penyelenggaraan even ekonomi kreatif | 1 | Pelaksanaan Kegiatan yang mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif di Masyarakat |
|  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| **3** | Terwujudnya fasilitasi dan kerjasama pengelolaan ekonomi kreatif daerah. |   | Fasilitasi dan kerjasama pengelolaan ekonomi kreatif daerah. | II | Jumlah Dokumen yang dihasilkan  | 1 | Peningkatan pengelolaan potensi daerah yang berbasis media, desain dan iptek | 1 | Pengelolaan potensi daerah yang berbasis media, desain dan iptek |
|  |   |   | 8 |  Jumlah Dokumen DED yang Dihasilan  | 1 | Pembuatan Peraturan Daerah yang berhubungan dengan industri pariwisata dan ekonomi kreatif | 1 | Menyiapkan Peraturan Daerah yang berhubungan dengan industri pariwisata dan ekonomi kreatif |
|  |   | 2 | Meningkatan Pariwisata Padang Panjang sebagai Objek Wisata halal |   | Jumlah Ranperda Penetapan kawasan Wisata Halal  |   |   | 2 | Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata |
|  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| **MISI KE-4 : Meningkatkan dukungan pelayanan guna terwujudnya kualitas kinerja oganisasi** |
| **1** | Memberikan dukungan pelayanan administrasi, sarana dan prasarana serta peningkatan Kualitas sumber daya aparatur | 1 | Meningkat nya pelayanan teknis dan administrasi yang efektif dan efisien | IV | Cakupan keterjangkauan pelayanan publik | 1 | Meningkatkan Pelayanan administrasi perkantoran | 1 | Penyediaan Kelengkapan Administrasi menunjang Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata |
| V | Persentase (%) tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur; | 1 | Meningkatan Pelayanan dan perbaikan sarana prasarana aparatur | 1 | Penyediaan Sarana dan Prasana yang menunjang Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata |
|  |   |   |   | VI | Persentase (%) kepegawaian yang berpakaian sesuai Perwako | 1 | Meningkatan Disiplin Aparatur  | 1 | Pengadaan Pakaian Dinas bagi PH dan THL |
|  |   |   |   | VII | persentase (%) ketersediaan laporan progresif kinerja dan keuangan SKPD yang akuntabel.  | 1 | Meningkatkan Pelayanan Pengelolaan keuangan OPD | 1 | Pengelolaan Keuangan dan Pembuatan laporan Keuangan OPD |
|  |   |   |   | VII | Persentase aparatur yangmengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensinya | 1 | Meningkatkan pemahaman aparatur melalui rapat koordinasi, seminar, workshop dan pelatihan | 1 | Mengirim ASN untuk mengikuti rapat koordinasi, seminar, workshop dan pelatihan |

**5. Program/Kegiatan**

Tabel 4

Program dan Kegiatan Tahun 2018

|  |
| --- |
|  |
| **PROGRAM** | **KEGIATAN** |
| **Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata** | 1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam dan Luar Daerah
2. Pelatihan Pemandu Wisata terpadu
3. Strategi Pemasaran dalam Pengembangan Pariwisata
4. Pemilihan Uda Uni Kota Padang Panjang
5. Pelaksanaan Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah (FSM)
6. Pelaksanaan Penyelenggaraan Festival Seni Kreasi Daerah Kota Padang Panjang
7. Pelaksanaan Peringatan Hari Jadi Kota Padang Panjang
 |
| **Program Pengembangan Destinasi pariwisata** | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Objek WisataDAK Penataan Kawasan Pariwisata |
|  |  |
| **Program Pengembangan Kemitraan** | * + - 1. Capacity Building Masyarakat dan PelakuUsaha Ekonomi Kreatif Berbasis Media dan IPTEK
			2. Capacity Building Masyarakat dan PelakuUsaha Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya
			3. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
 |
| **Program Pengembangan Objek Wisata Unggulan** | 1. Penetapan Perda Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Padang Panjang.
 |
| **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran** | 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
3. Penyediaan Jasa Kebersihan
4. Penyediaan Alat Tulis Kantor
5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan
8. Penyediaan Makanan dan Minuman
9. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
10. Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran
 |
| **Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur** | 1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
2. Pengadaan Mebeleur
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
 |
| **Program Peningkatan Disiplin Aparatur** | 1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya |
| **Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur** | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan perundang-undanganPelatihan Kantor Sendiri |
| **Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan** | 1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran
3. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
4. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
 |

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

1. **CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Sesuai Perubahan Perjanjian Kinerja Kota Padang Panjang Tahun 2018, Dinas Pariwisata melaksanakan (sembilan) program dengan 38 (tiga puluh delapan) kegiatan untuk mencapai 5 (lima) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja. Untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan tersebut dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diharapkan dengan realisasi yang dapat dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Sasaran 1. Meningkatnya kualitas kawasan pariwisata yang berdaya saing dan mampu mendorong pembangunan ekonomi.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Tahun 2018 |
| Target | Realisasi | % Capaian |
| 1 | Jumlah objek wisata yang ditata | 2 objek | 2 objek  | 100 % |

1. **Sasaran 2. Meningkatnya pemasaran pariwisata guna meningkatkan**

**kunjungan wisatawan di Kota Padang Panjang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Tahun 2018 |
| Target | Realisasi | % Capaian |
| 1 | Jumlah kunjungan wisata | 419.365 orang | 596.219 orang | >100% |

1. **Sasaran 3. Meningkatnya ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan nilai tambah untuk mendorong sektor pariwisata**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Tahun 2018 |
| Target | Realisasi | % Capaian |
| 1.  | Jumlah pelaku wisata yang mendapat pembinaan | 100 orang | 100 orang | 100% |
| 2.  | Jumlah pelaku industri pariwisata | 44 pelaku | 44 pelaku | 100% |

1. **Sasaran 4. Peningkatan pengelolaan potensi seni daerah yang berbasis media, desain dan iptek.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Tahun 2018 |
| Target | Realisasi | % Capaian |
| 1.  | Jumlah seni kreasi yang ditampilkan | 6 seni kreasi | 6 seni kreasi | 100% |

1. **Sasaran 4. Peningkatan pengelolaan potensi seni daerah yang berbasis media, desain dan iptek.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Tahun 2018 |
| Target | Realisasi | % Capaian |
| 1.  | Jumlah seni kreasi yang ditampilkan | 6 seni kreasi | 6 seni kreasi | 100% |

 **Analisa Keberhasilan:**

Setelah dilakukan analisa terhadap capaian kinerja organisasi, capaian sasaran utama adalah peningkatan jumlah kunjungan wisata yang melebihi target yang direncanakan. Faktor pendukung antara lain:

1. Fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai
2. Adanya kerjasama yang baik antara berbagai pihak di lingkungan pemerintah Kota Padang Panjang dan instansi terkait lainnya.
3. Terjalinnya koordinasi dan kerjasama dengan lembaga mitra HPI, ASPPI, Wikipedia, Yayasan PDIKM, ASITA, PHRI, Yayasan Minang Kabau Silek Reatreeat, dan adanya MOU PEMDA Kota Padang Panjang dengan ISI Kota Padang Panjang dalam mempromosikan pariwisata Kota Padang Panjang guna meningkatkan jumlah kunjungan wisata
4. Meningkatnya kegiatan promosi baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain: Menyebarkan brosur, booklet promosi pariwisata, mengupload berita, foto dan video perkembangan pariwisata Kota Padang Panjang disegala sektor (objek wisata, kuliner, penginapan, kegiatan seni dan budaya dan lain-lainnya) dan Publikasi melalui media sosial.
5. **REALISASI ANGGARAN**

Realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja perubahan dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **ANGGARAN (Rp)** | **REALISASI (Rp)** | **KEUANGAN (%)** | **FISIK****(%)** |
| 1 | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata |  1,180,981,373  | 1.148.718.233 | 97.27 | 100.00 |
| 2 | Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata |  3,079,250,000  | 2.586.611.203 | 84.00 | 96.87 |
| 3 | Program Pengembangan Kemitraan |  426,210,000  | 372.786.320 | 87.47 | 100.00 |
| 4 | Program Pengembangan Objek Wisata Unggulan |  65,500,000  | 61.276.368 | 93.55 | 100.00 |
| **JUMLAH** | **4,751,941,373** | **4,169,392,124** | **87.74** | **99.21** |

Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang tahun 2018 melaksanakan urusan pilihan Kepariwisataan sebanyak 9 program dengan 38kegiatan. Anggaran yang tersedia Rp. 7.075.286.923.-, Realisasi anggaran Rp. 5.939,471.322.- (83,95%) dan realisasi fisik kegiatan rata-rata 99,29%. Rincian Program per kegiatan sebagai berikut :

* + - 1. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Anggaran yang tersedia Rp.1.886.518.550.- Realisasi Anggaran Rp.1.441.065.646.- dan realisasi fisik 100% dengan rincian sebelas (11) kegiatan sebagai berikut:**

Penyediaan Jasa Surat Menyurat, dengan dana sebesar Rp.3,600.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang pelayanan surat menyurat kantor. Realisasi fisik kegiatan ini 100% dan realisasi keuangan Rp.3.600.000,-(100%). Hasil kegiatan ini adalah tersedianya meterai, perangko dan benda pos lainnya untuk kelancaran surat menyurat serta belanja paket kiriman selama 1 tahun.

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, dengan dana sebesar Rp.107.760.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelayanan komunikasi, pemakaian air dan listrik kantor. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.89.934.779.- (83.46%). Dari kegiatan ini terpenuhinya pembayaran tagihan telepon, air dan rekening listrik,internet dan faksimil kantor selama satu tahun.

Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, dengan dana sebesar Rp.180.670.000.-Kegiatan ini bertujuan menyediakan ketersediaan kendaraan yang kondusif dalam menunjang kegiatan perkantoran. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan Rp.81.403.880.- (45.06%). Dari kegiatan ini dihasilkan terpenuhinya belanja jasa service kendaraan roda empat 2 unit, roda dua 5 unit, pengantian suku cadang, BBM, pelumas, serta biaya STNK selama satu tahun.

Penyediaan Jasa Kebersihan kantor, dengan dana sebesar Rp. 866,531,050.-Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kebersihan kantor, PDIKM, dan Kolam Pemandian Lubuk Mata Kucing. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.701,634,439,- (80,97%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya berbagai bahan, peralatan kebersihan dan terpeliharanya kebersihan kantor. Serta dibayarkannya upah pembersihan Kolam Pemandian Lubuk Mata Kucing, upah pekerja, tunjangan lebaran, BPJS serta pakaian kerja lapangan.

Penyediaan Alat Tulis Kantor, dengan dana sebesar Rp 13,500.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan alat tulis kantor. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.13,463,500,- (99,73%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya alat tulis kantor.

Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, dengan dana sebesar Rp. 27,270.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk pencetakan dan penggandaan kelengkapan administrasi kegiatan kantor. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.17,777,875,- (65,19%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya barang-barang cetakan dan dokumen lainnya untuk keperluan administrasi kantor serta fotocopy/penggandaan.

Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, dengan dana sebesar Rp. 47.800.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan komponen listrik/penerangan pada Dinas Pariwisata. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 19,903,100,- (41.64%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya komponen alat-alat listrik/penerangan dan elektronik untuk kebutuhan Dinas Pariwisata.

Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan, dengan dana sebesar Rp.2,000,000.- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi ASN di bidang kepegawaian dan kepariwisata. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan 1.999.000.- (99.95 %). Hasil dari kegiatan ini Tersedianya bahan bacaan.

Penyediaan Makanan dan Minuman, dengan dana sebesar Rp. 30.087.500Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belanja makan dan minum rapat, makan minum tamu. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.25.314.400,- (84.14%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya konsumsi (makan dan minum) untuk rapat dan tamu.

Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah, dengan dana sebesar Rp. 490.000.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan rapat-rapat koordinasi keluar daerah maupun luar propinsi. Realisasi fisik kegiatan ini 100% dan realisasi keuangan Rp.370.994.370’- (75.41%). Hasil dari kegiatan ini terlaksananya/telah diikutinya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah atau luar Propinsi.

Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran, dengan dana sebesar Rp. 115.300.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang pelayanan administrasi perkantoran berupa penyediaan tenaga administrasi/teknis perkantoran. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.115.040.303,- (99.77%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya gaji pegawai honorer dan terlaksananya pembayaran gaji pegawai honorer.

**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Anggaran yang tersedia Rp.182.975.000.- Realisasi Anggaran Rp.120.113.552.- dan realisasi fisik 100% dengan rincian empat (4) kegiatan sebagai berikut:**

Pengadaan perlengkapan gedung kantor, dengan dana sebesar Rp51.650.000..- Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan kantor. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.50.200.000,- (97.19%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya mesin penghancur kertas, karpet dan bendera panjang.

Pengadaan Mebeleur, dana sebesar Rp. 21.325.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan kantor. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.13.420.000,- (62.93%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya kursi tamu untuk kantor.

Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, dengan dana sebesar Rp. 45,000,000.-Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan kantor. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.34.993.552,- (77.76%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya berbagai peralatan kantor dan terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor pada Dinas Pariwisata, selama satu tahun.

Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor, dengan dana sebesar Rp. 65.000.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan peralatan kantor. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.21.500.000,- (33.08). Hasil dari kegiatan ini terpeliharanya peralatan gedung kantor dan terlaksananya perbaikan komputer, printer, faksimili, genset, mesin tik manual dan peralatan lainnya.

1. **Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Anggaran yang tersedia Rp.50.000.000.- Realisasi Anggaran Rp.44.000.000.- (88.00%) dan realisasi fisik 100% dengan rincian satu (1) kegiatan sebagai berikut:**

a.Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya, dengan dana sebesar Rp.50.000.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin aparatur dalam berpakaian dinas.. Realisasi fisik kegiatan ini 100% dan realisasi keuangan Rp.44.000.000,-(88.00 %). Hasil kegiatan ini adalah tersedianya pakaian dinas ASN.

1. **Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, Anggaran yang tersedia Rp.202.350.000.- Realisasi Anggaran Rp.163.400.000.- (88.75%) dan realisasi fisik 100% dengan rincian dua (2) kegiatan sebagai berikut:**

a. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan perundang-undangan, dengan dana sebesar Rp. 100,000,000.- Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas dan sumber daya aparatur pada Dinas Pariwisata. Realisasi fisik kegiatan ini 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.61.500.000,- (61.50%). Hasil dari kegiatan ini terlaksananya keikutsertaan ASNDinas Pariwisata dalam berbagai pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur.

b.Pelatihan kanor sendiri dengan dana sebesar Rp. 102,350.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kerjasama dan kemitraan dalam melaksanakan tugas. Realisasi fisik kegiatan ini 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.101.900.000,- (99.56%). Hasil dari kegiatan ini terlaksananya studi lapangan seluruh ASN ke daerah Batam.

1. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan, Anggaran yang tersedia Rp.1.500.000.- Realisasi Anggaran Rp.1.500.000.- (100%) dan realisasi fisik 100% dengan rincian empat (4) kegiatan sebagai berikut:**

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, dengan dana sebesar Rp. 400.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun laporan capaian kinerja dan ikhtisar. Realisasi fisik kegiatan ini 100% dan realisasi keuangan Rp.400.000,- (100%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar pada Dinas Pariwisata Tahun 2018.

Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran, dengan dana sebesar Rp. 250,000.-Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan semesteran. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.250.000,- (100%). Hasil dari kegiatan ini tersedianya laporan keuangan semesteran Dinas Pariwisata Tahun 2018.

Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran, dengan dana sebesar Rp. 250.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun laporan prognosis realisasi anggaran. Realisasi fisik kegiatan ini 100% dan realisasi keuangan Rp.250.000,- (100%). Hasil dari kegiatan ini tersusun dan tersedianya laporan prognosis realisasi anggaran Dinas Pariwisata Tahun 2018.

Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun, dengan dana sebesar Rp. 600.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan akhir tahun. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.600.000,- (100 %). Hasil dari kegiatan ini tersusun dan tersedianya laporan keuangan akhir tahun Dinas Pariwisata Tahun 2018.

1. **Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Anggaran yang tersedia Rp.3.079.250.000.- Realisasi Anggaran Rp.2.586.611.203.- (84.00%) dan realisasi fisik 96.42% dengan rincian tujuh (7) kegiatan sebagai berikut:**
2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam dan Luar Daerah dengan dana sebesar Rp. 375.390.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan promosi potensi pariwisata Kota Padang Panjang di dalam dan luar daerah. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 75.00% dan realisasi keuangan sebesar Rp.206.526.500.-.(55.02%). Hasil kegiatan ini telah dilaksanakannya promosi potensi pariwisata Kota Padang Panjang di dalam dan luar daerah melalui berbagai media promosi antara lain media cetak, media massa, media elektronik dan promosi langsung dengan mengikuti berbagai iven pameran yang digelar di dalam dan luar daerah.
3. Pelatihan Pemandu wisata terpadu dengan dana sebesar Rp. 76.170.000.-Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan pelatihan bagi pemandu wisata di Padang Panjang. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100.00% dan realisasi keuangan sebesar Rp.58.837.800.-.(77.25%). Hasil kegiatan ini telah dilaksanakannya pelatihan terhadap pemandu wisata kota padang panjang sebanyak 20 orang.
4. Strategi Pemasaran dalam Pengembangan Pariwisata dengan dana sebesar Rp.906.195.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi penyelenggaraan *Tour de Singkarak* Tahun 2018. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.773.483.151.000,- (85.36%). Hasil kegiatanini telah terselenggaranya star Etape VII *Tour de Singkarak* yang berlokasi di depan BRI/Secata B Rindam I Bukit Barisan Kota Padang Panjang.
5. Pemilihan Uda Uni Kota Padang Panjang dengan dana sebesar Rp.242.460.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk memilih Uda Uni Duta Wisata Kota Padang Panjang Tahun 2018 sebagai salah satu strategi dalam usaha meningkatkan kemampuan SDM khususnya kemampuan personil pelayanan informasi dan promosi melalui partisipasi generasi muda dalam kegiatan promosi event wisata di dalam dan luar daerah. Disamping itu juga usaha menanamkan kecintaan generasi muda terhadap seni budaya dan kegiatan kepariwisataan khususnya di KotaPadang Panjang. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.228.098.500,- (94.08%). Hasil kegiatan ini terpilih 10 (sepuluh) pasang uda unihasil seleksi dalam pemilihan Uda Uni sebagai Duta Wisata Kota Padang Panjang.
6. Pelaksanaan Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah (FSM)dengan dana sebesar Rp.342.935.000.- Kegiatan ini bertujuan dalam rangka penyambutan tahun baru islam 1 Muharram 1440 H. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.334.830.000,- (97.64%). Hasil kegiatan ini telah dilaksanakan festival serambi mekah ke XII tahun 2018 dengan memyelenggarakan kegiatan kesenian yang bernuangsa islami dan berbudaya.
7. Pelaksanaan Penyelenggaraan festival seni kreasi daerah kota Padang Panjang dengan dana sebesar Rp.567.050.000.- Kegiatan ini bertujuan dalam rangka pageralan seni kreasi. Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.483.853.952,- (85.33). Hasil kegiatan ini telah pagelaran seni kreasi dalam iven-iven kota Padang Panjang.
8. Pelaksanaan Peringatan Hari Jadi Kota Padang Panjang dengan dana sebesar 569.050.000.- . Kegiatan bertujuan untuk mengali potensi budaya daerah dan memeriahkan hari jadi kota Padang Panjang sehingga meningkatnya rasa cinta terhadap Kota Padang Panjang.

Realisasi fisik kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.500.981.300.,- (88.04%). Hasil kegiatan ini telah dilaksanakan Rangkaian kegiatan Festival Budaya dan Rangkaian kegiatan lomba-lomba dalam rangka Hut Kota Padang Panjang ke 228.

1. **Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, Anggaran yang tersedia Rp.1.180.981.373.- Realisasi Anggaran Rp.1.148.718.233.- (97.27%) dan realisasi fisik 100% dengan rincian dua (2) kegiatan sebagai berikut:**
2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Wisata dengan dana sebesar Rp.80.000.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan objek Wisata PDIKM dan LMK. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.69.457.300,- (86.82%). Kegiatan ini dihilangkan pada perubahan APBD 2017, dana yang tersedia hanya untuk konsultasi pelaksanaan kegiatan.
3. Dak Penataan Kawasan Pariwisata dengan dana sebesar Rp.1,100,981,373.- Kegiatan ini bertujuan untuk menata Kawasan Pariwisata PDIKM. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.1.079.260.933,- (98.03%). Hasilnya pembangunan pergola dan lampu taman PDIKM.
4. **Program Pengembangan Kemitraan, Anggaran yang tersedia Rp.426.210.000.- Realisasi Anggaran Rp.372.786.320.- (87.47%) dan realisasi fisik 100% dengan rincian tiga (3) kegiatan sebagai berikut:**
5. Capacity Building Masyarakat dan Pelaku Usaha ekonomi kreatif berbasis media dan IPTEK dengan dana sebesar Rp.175.545.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha ekonomi kreatif berbasis media dan IPTEK.Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.156,068.500,- (88.91%). Hasilnya telah dilatih 20 orang pelaku usaha ekraf dalam bidang design batik dan sablon digital dan studi lapangan bagi pengelola desa wisata Kubu Gadang (Desa wisata digital)
6. Capacity Building Masyarakat dan Pelaku Usaha ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya dengan dana sebesar Rp.148.345.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha ekonomi kreatif berbasis seni dan budata. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.134.757.100,- (90.84%). Hasilnya telah dilakukan pelatihan pembekalan dalam meningkatkan kompetensi kepada 20 orang pelaku usaha ekraf dan studi lapangan bagi para pelaku ke jogjakarta.
7. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata dengan dana sebesar Rp.102.320.000.- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jaringan kemitraan pariwisata dengan masyarakat. Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp.81.960.720,- (80.10%). Hasilnya, 20 orang dari unsur Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), HPI, Asita, Kerapatan Adat Nagari (KAN), Sanggar-sanggar Seni, Pengusaha Kuliner (Nasi Kabaka), unsur Kelurahan, dan lain-lain yang telah mengikuti kegiatan capacity building untuk menjadi pelaku usaha pariwisata yang aktif dan produktif, serta studi lapangan bagi pelaku yang telah berhasil yaitu pengelola desa wisata kubu gadang.
8. **Pengembangan Objek Wisata Unggulan**, **Anggaran yang tersedia Rp.65.500.000.- Realisasi Anggaran Rp.61.276.368.- (93.55%) dan realisasi fisik 100% dengan rincian satu (1) kegiatan sebagai berikut:**
9. Penetapan PERDA Rencana Induk Pengembangan pariwisata Kota Padang Panjang dengan dana sebesar Rp.65.500.000.- kegiatan ini bertujuan untuk Penyusunan naskah akademik Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Kota Padang Panjang bekerjasama dengan UNP. Realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp.61.276.368.- (93.55%). Hasil dari kegiatan ini adanya dokumen Rencana Induk Pengembangan Kepariwisataan Kota Padang Panjang yang telah tersusun.

**d. Permasalahan dan Solusi**

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pilihan kepariwisataan yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata tahun 2018 telah dapat dilaksanakan jalan dengan baik, dengan rata-rata realisasi fisik mencapai 99.21 dan realisasi keuangan 87.74%. Namun dalam melaksanakan kegiatan tetap ditemukan berbagai kendala yang disebabkan oleh berbagai faktor sehingga masih ada beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan perencanaan dan target yang telah ditetapkan, yaitu:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** | **ANGGARAN** | **RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN (%)** | **REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN (%)** | **PERMASALAHAN** | **SOLUSI** |
| **FISIK** | **KEUANGAN**  | **FISIK** | **KEUANGAN**  |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** |
| 1. | Pelaksanaan Promosi Pariwisata di dalam dan Luar Daerah |  375,390,000  | 100% | 100% | 75% | **55.02%****(206.526.500)** | Kegiatan dalam bentuk even pameran direncanakan 4 kali,setelah even dilaksanakan 2 kali dilakukan evaluasi, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis bersama pimpinan even yang belum terlaksana dua kali tidak efektif dilaksanakan di tahun 2018. Dinas Pariwisata perlu melakukan pembenahan internal untuk promosi pariwisata yang lebih efektif dan efesien | Dilakukan pembenahan internal, mulai dari pendataan dan pemetaan sumber daya,dilanjutkan dengan analisis SWOT dan konsultasi serta koordinasi dengan semua pihak yang terkait agar kegiatan promosi pariwisata dapat dilakukan lebih efektif dan efesien  |
| 2. | Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu | 76.170.000 | 100% | 100% | 100 | **77.25%****(58.837.800)** | Serapan anggaran kurang dari 80 % bersumber dari belanja sewa mobil dan belanja makan minum, karena mobil direncanakan mobil besar dalam pelaksanaan dapat terpenuhi dengan mobil kecil sehingga ada efesiensi anggaran. Pelaksanaan kegiatan dipadatkan sehingga mengurangi makan minun sehingga ada efesiensi anggaran. | Dilakukan rasionalisasi dan efesiensi anggaran berdasarkan kebutuhan dan kondisi lapangan.  |

**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2018, Dinas Pariwisata telah melaksanakan 9 Program dengan 38 Kegiatan dengan realisasi anggaran Rp.83.95% dan realisasi fisik rata-rata 99.29%. Pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga terwujud kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja perobahan.

1. **SARAN**

Untuk maksimalnya Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, maka disarankan sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan kegiatan dan pelayanan dengan baik Dinas Pariwisata membutuhkan lokasi dan gedung kantor yang representatif.
2. Dalam upaya meningkatkan PAD Kota Padang Panjang melalui kunjungan wisata diperlukan kerjasama antara stakeholder pariwisata yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat yang harus bersinergi dalam pemeliharaan dan peningkatan saran prasarana objek wisata yang sudah ada serta membangun objek wisata baru .
3. Untuk lebih maksimalnya pencapaian target visi dan misi yang tertuang dalam Renstra Dinas Pariwisata maupun RPJMD Kota Padang Panjang yang telah ditetapkan dibutuhkan penambahan SDM sebagai penunjang program dan kegiatan di Dinas Pariwisata

**Padang Panjang, Januari 2019**

**KEPALA DINAS PARIWISATA**

**HENDRI FAUZAN, AP.M.Si**

**NIP.19740409 199501 1 001**